

**MANAJEMEN PRIVASI DALAM PENGELOLAAN PERFORMATIVITAS
GENDER OLEH LAKI-LAKI FEMININ (*EFFEMINATE*)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

TEJA BRANURS SANGRA

NIM. 2210863015

Pembimbing:

**Yayuk Lestari, S.Sos, MA
Diego, M.I.Kom., M.Sos**

ACC sidang swni

Yy 27/5

acc sidang skripsi

Panglima 04/10/25
pembimbing II



UNTUK KEDJAJAAN BANGSA
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

MANAJEMEN PRIVASI DALAM PENGELOLAAN PERFORMATIVITAS GENDER OLEH LAKI-LAKI FEMININ (*EFFEMINATE*)

Oleh:

Teja Branurs Sangra
2210863015

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, MA
Diego, M.I.Kom., M.Sos

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dimana laki-laki dengan ekspresi gender feminin (*effeminate*) kerap mendapatkan penolakan, diskriminasi. Kondisi ini membuat *effeminate* perlu mengelola privasi terutama terkait ekspresi gender berdasarkan situasi tertentu sebagai bentuk pengelolaan performativitas gendernya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana bentuk performativitas gender *effeminate* dan menganalisis bentuk pengelolaan privasi *effeminate* dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *Communication Privacy Management* milik Sandra Petronio, dan menggabungkannya dengan konsep *Performativity Gender* milik Judith Butler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan berlandaskan pada paradigma konstruktivis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performativitas gender pada laki-laki feminin (*effeminate*) terwujud dalam dua ruang yang berbeda, yaitu ruang privat dan ruang publik. Di ruang privat, mereka cenderung lebih berani menampilkan ekspresi gender yang feminin secara lebih bebas dan autentik. Sebaliknya, di ruang publik, performativitas yang ditampilkan bersifat lebih netral sebagai bentuk penyesuaian terhadap norma sosial serta upaya menjaga agar ekspresi feminin mereka tidak menimbulkan stigma negatif. Selain itu, bentuk performativitas ini juga dipengaruhi oleh pengalaman komunikasi interpersonal, yang meliputi pola asuh keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta pada salah satu informan, pengalaman traumatis masa kecil turut membentuk caranya dalam menampilkan performativitas gender.

Kata Kunci: *Communication Privacy Management, Effeminate, Performativitas Gender*

ABSTRACT
PRIVACY MANAGEMENT IN THE MANAGEMENT OF GENDER
PERFORMATIVITY BY FEMININ MAN (EFFEMINATE)

By:

Teja Branurs Sangra

2210863015

Supervisor:

Yayuk Lestari, S.Sos, MA

Diego, M.I.Kom., M.Sos

This research is motivated by the phenomenon where men with feminine gender expression (effeminate) often receive rejection and discrimination. This condition makes effeminate need to manage privacy, especially related to gender expression based on certain situations as a form of managing their gender performativity. This study aims to explain how the form of gender performativity effeminate and analyze the form of effeminate privacy management in social life. In this study, the researcher used Sandra Petronio's Communication Privacy Management theory, and combined it with Judith Butler's concept of Gender Performativity. This research uses a qualitative method with a case study approach and is based on a constructivist paradigm. The results of the study show that gender performativity in effeminate men is manifested in two different spaces, namely private spaces and public spaces. In private spaces, they tend to be more daring to display feminine gender expressions more freely and authentically. On the other hand, in public spaces, the performativity displayed is more neutral as a form of adjustment to social norms and efforts to keep their feminine expression from causing social negative stigma. In addition, this form of performativity is also influenced by interpersonal communication experiences, which include family parenting, the influence of the social environment, and in one of the informants, childhood traumatic experiences also shape the way in displaying gender performativity.

Keywords: Communication Privacy Management, Effeminate, Gender Performativity